

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggambarkan mengenai kemampuan mahasiswa dalam penerapan *problem based learning* pada pelaksanaan praktik penyuluhan keluarga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga kompetensi yang menjadi target pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di kampus Universitas Pendidikan Indonesia tepatnya di lingkungan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan.

#### **B. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah penyuluhan keluarga dengan fokus penyuluhan kepada pelayanan anak dan masih berstatus mahasiswa aktif.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PKK yang telah menempuh mata kuliah penyuluhan keluarga tahun 2014 berjumlah 36 orang. Sampel yang digunakan adalah sampel total dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 36 orang.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Langkah-langkah, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



### 3.1 Bagan Penelitian

#### E. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendapatkan data yang valid, reliabel, dan objektif tentang gejala tertentu pada penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan penyebaran instrumen penelitian berupa lembar inventori kepada responden untuk memperoleh data secara lengkap dan terperinci.

##### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mencari data pendukung pada permasalahan yang akan diteliti dan untuk memperoleh gambaran jumlah dari responden. Observasi yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi non-sistematis yang pada pelaksanaannya tidak menggunakan instrumen pengamatan (Arikunto, 2010).

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui dokumen tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari sejumlah dokumen berupa laporan hasil praktik penyuluhan keluarga yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi PKK.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan bentuk daftar *checklist*. Daftar *checklist* digunakan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan mahasiswa dalam penerapan PBL yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada praktik penyuluhan keluarga di Panti Asuhan kota Bandung dengan mengajukan serangkaian pernyataan kepada responden secara tertulis. Instrumen daftar *checklist* yang digunakan pada penelitian ini berbentuk pernyataan yang diberikan kepada responden secara tertulis dan responden dapat menjawab pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

Tabel 3.1 Konversi Skala *Likert*

<b>Skala <i>Likert</i></b>	<b>Konversi</b>
Sangat Setuju	Sangat kompeten
Setuju	Kompeten
Ragu-ragu	Cukup kompeten
Tidak Setuju	Kurang kompeten
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak kompeten

Sumber : Sugiyono, 2013, hlm. 135

Pernyataan dalam skala ini berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam penerapan PBL yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada praktik penyuluhan keluarga. Terdapat lima tingkatan jawaban yaitu : sangat kompeten, kompeten, cukup kompeten, kurang kompeten, dan tidak kompeten. Setiap jawaban memiliki nilai bobot skor serta indikator masing-masing yaitu :

Tabel 3.2 Skor dan Indikator Jawaban

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Indikator</b>
Sangat Kompeten	5	Sangat mampu mengemukakan, menguraikan serta merinci tentang tahapan pembelajaran PBL yang berkaitan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari penerapan penyuluhan keluarga
Kompeten	4	Mampu mengemukakan, menguraikan serta merinci tentang tahapan pembelajaran PBL yang berkaitan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari penerapan penyuluhan keluarga
Cukup Kompeten	3	Cukup mampu mengemukakan, menguraikan serta merinci tentang tahapan pembelajaran PBL yang berkaitan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari penerapan penyuluhan keluarga
Kurang Kompeten	2	Kurang mampu mengemukakan, menguraikan serta merinci tentang tahapan pembelajaran PBL yang berkaitan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari penerapan penyuluhan keluarga.
Sangat Kurang Kompeten	1	Tidak mampu mengemukakan, menguraikan serta merinci tentang tahapan pembelajaran PBL yang berkaitan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari penerapan penyuluhan keluarga

### G. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengetahui besar atau kecil frekuensi jawaban yang diberikan responden mengenai kemampuan mahasiswa dalam penerapan PBL pada pelaksanaan praktik penyuluhan keluarga.. Teknik analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis deskripsi digunakan persentase pada lembar inventori yang meliputi : inventori tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pelaksanaan praktik penyuluhan keluarga.

Lembar refleksi evaluasi kegiatan belajar mengajar (KBM) terhadap isi perkuliahan penyuluhan keluarga, menggunakan rerata normatif sebagai pembanding yang dibedakan menjadi 5 (lima) kategori diantaranya yaitu sangat kompeten, kompeten, cukup kompeten, kurang kompeten dan sangat tidak kompeten. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dilakukan pengujian deskriptif dengan tahapan yaitu : a) penskoran jawaban responden, b) menjumlahkan skor total masing-masing komponen, c) mengelompokkan skor yang didapat oleh responden berdasarkan tingkat kecenderungan. Penskoran menggunakan skala 5, dengan bantuan komputer program SPSS versi 21. Data disajikan berupa tabel distribusi frekuensi kemudian dianalisis dengan metode persentase.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari instrumen adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase Skor  
 f : Jumlah Skor yang diperoleh  
 N : Jumlah Skor Maksimum

Responden akan menjawab pernyataan dengan memberi skor 1-5. Penentuan kriteria hasil penerapan PBL pada pelaksanaan praktik penyuluhan keluarga dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut, Sudjana (2005, hlm 91) :

1. Menentukan persentase skor ideal (skor maksimum : 5 x 21) , yaitu :

$$\frac{105}{105} \times 100\% = 100\%$$

2. Menentukan presentase skor terendah (skor minimum : 1 x 21), yaitu :

$$\frac{21}{105} \times 100\% = 20\%$$

3. Menentukan range, yaitu :

$$100\% - 20\% = 80\%$$

4. Menetapkan kelas interval, yaitu 5 (sangat kompeten, kompeten, cukup kompeten, kurang kompeten, sangat tidak kompeten)

5. Menentukan panjang interval, yaitu range : kelas interval

$$\frac{80}{5} = 16$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, penentuan rentang persentase dan kriteria tingkat ketercapaian tanggapan disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Tingkat Ketercapaian Tanggapan

Tingkat ketercapaian	Kualifikasi
$X > 84\%$	Sangat kompeten
$67\% < X \leq 83\%$	Kompeten
$50\% < X \leq 66\%$	Cukup kompeten
$33\% < X \leq 49\%$	Kurang kompeten
$X < 32\%$	Sangat Tidak kompeten

Sumber : Sudjana (2005, hlm.91)

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang jawaban dari pernyataan yang diajukan. Penafsiran penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (2002, hlm. 184), yaitu:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun